



## POLA KONSUMSI DAN MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 GIZI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO DALAM MEMILIH *STREET FOOD* SEBAGAI MENU MAKAN UTAMA

Chindya Paramitha Devi<sup>✉</sup>, Galeb Septiar Pontang

Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo, Jl. Diponegoro No. 186, Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50512, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Disubmit : 10-08-2025

Direvisi : 19-08-2025

Disetujui : 21-08-2025

#### Keywords:

*Street food; food consumption pattern; street food preference; nutrition students; main course*

### Abstrak

*Street food* berkembang pesat di Indonesia terkait kemudahan akses dan harga yang terjangkau. Aspek pengetahuan gizi juga mempengaruhi konsumsi *street food* yaitu berperan dalam menentukan jenis makanan. Mahasiswa Program Studi S1 Gizi dibekali dengan pengetahuan tentang prinsip gizi seimbang untuk mendukung kompetensinya, namun prevalensi konsumsi *street food* pada “mahasiswa gizi” tetap tinggi terkait efisiensi waktu dan kenyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi dan motivasi pemilihan *street food* sebagai menu makan utama pada mahasiswa Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Pada penelitian deskriptif ini, digunakan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik *purposive random sampling* dan diperoleh total responden sebanyak 63 subjek. Hasil penelitian yang diperoleh dengan pengambilan data berupa kuisioner menunjukkan bahwa pola konsumsi dan motivasi mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo dari tahun perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 memiliki kesamaan dalam memilih *street food* sebagai menu makan utama, yaitu dari aspek jenis menu, frekuensi konsumsi, kisaran harga per porsi, dengan motivasi keterjangkauan lokasi dan harga.

### Abstract

*Street food* had grown rapidly in Indonesia due to its accessibility and affordable price. The aspect of nutritional knowledge also influenced *street food*'s consumption, which determined food types. Students of the Undergraduate Study Program of Nutrition were equipped with the principles of balanced nutrition to support their competencies, on the contrary the prevalence of *street food*'s consumption among "nutrition students" remains high due to time efficiency and convenience. This study aimed to determine the consumption pattern and motivation in determining *street food* as the main course among the students of Undergraduate Study Program of Nutrition, Faculty of Health, Ngudi Waluyo University. In this descriptive study, a *cross-sectional* approach was used with a *purposive random sampling* technique and obtained total respondents of 63 subjects. The results of the study that obtained with a questionnaire showed that the consumption pattern and motivation of the students of Undergraduate Study Program of Nutrition, Ngudi Waluyo University from the first, second, third, and fourth year of study had similarities in determining *street food* as main course, namely the aspects of type of menu, consumption frequency, price range per portion, with motivation of location and price affordability.

✉ Alamat Korespondensi:  
E-mail: chindya.pd11@gmail.com

## 1. Pendahuluan

*Street food* atau yang dikenal pula dengan istilah “*street catering*”, “sektor makanan informal”, “makan di luar”, atau “makanan dari luar rumah”, menawarkan beragam varian makanan dengan nama yang berbeda bergantung pada negara/lokasi asalnya (Bouafou et al., 2021). *Street food* didefinisikan sebagai makanan dan minuman siap konsumsi yang disiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima atau pedagang asongan terutama di jalan atau tempat serupa lainnya (Wu et al., 2024). Selain dijual secara berkeliling, *street food* juga dapat berupa kedai makanan yang menjual dan menyajikan makanan siap konsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat dipindahkan atau dibongkar, biasanya dengan menggunakan tenda (Badan Pusat Statistik, 2024).

Jenis *street food* dapat berupa hidangan utama untuk menu sarapan, makan siang, ataupun makan malam yang seringkali merupakan makanan tradisional dalam menu keluarga (Bouafou et al., 2021). *Street food* umumnya berharga jual lebih murah dibanding tenan penjualan makanan lainnya, dan mengandung zat gizi berupa karbohidrat dan lemak yang tinggi (Bouafou et al., 2021).

*Street food* yang umumnya dikonsumsi oleh anak-anak, pelajar, mahasiswa, serta pekerja baik pria dan wanita, berkembang seiring dengan urbanisasi yang pesat dan terdapat kendala terkait jarak dari rumah dan tempat kerja/ studi (Bouafou et al., 2021). Di Indonesia, perkembangan usaha penyediaan makanan dan minuman menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jumlah usaha penyediaan makanan dan minuman pada tahun 2023 tercatat sebanyak 4,85 juta usaha, atau tumbuh 21,13% dibandingkan pada tahun 2016, dengan 14,56% di antaranya berupa usaha penyediaan makanan dan minuman keliling/ tempat tidak tetap (Badan Pusat Statistik, 2024).

Selain kemudahan akses dan harga yang terjangkau, faktor lain yang mempengaruhi konsumsi *street food* adalah pengetahuan terkait gizi. Pengetahuan gizi berperan dalam pembentukan sikap dan tindakan dalam memilih dan menentukan jenis makanan (Untari et al., 2025). Kurangnya pemahaman tentang gizi dapat menyebabkan kerentanan terhadap masalah gizi. Dalam hal ini, mengkonsumsi *street food* secara berlebihan dapat meningkatkan berbagai resiko penyakit seperti hipertensi, obesitas, diabetes, gangguan pada lemak darah, serta juga dapat merusak kesehatan gigi (Laksono et al., 2022).

Mahasiswa Program Studi S1 Gizi dibekali dengan pengetahuan tentang zat gizi makro dan mikro serta prinsip gizi seimbang yang diterapkan dalam pemilihan bahan pangan bergizi. Hal tersebut mendukung kompetensi sebagai calon “ahli gizi” dalam peningkatan kualitas gizi dan kesehatan dengan pemilihan bahan pangan dan jenis makanan yang sehat dan sesuai kebutuhan (Zulfiani & Fuadah, 2024). Namun dengan pengetahuan yang dimiliki tersebut, prevalensi konsumsi *street food* pada “mahasiswa gizi” tetap tinggi terkait efisiensi waktu dan kenyamanan

(Fitriyanti et al., 2024; Susilowati & Gultom, 2022). Hal tersebut juga berkaitan dengan perkembangan gaya hidup modern yang ditandai oleh mobilitas tinggi dan tuntutan akan produktivitas dengan waktu terbatas, sehingga menciptakan budaya konsumsi praktis di kalangan masyarakat urban, termasuk para mahasiswa, khususnya dalam hal akses makanan (Ufrida & Harianto, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, pola konsumsi mahasiswa Program Studi S1 Gizi dalam pemilihan jenis *street food* sebagai makanan utama menjadi fenomena menarik, yang mana hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengulas hal tersebut. Selain itu, hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang berfokus pada pola konsumsi beserta motivasi mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo dalam memilih *street food* sebagai menu makan utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola konsumsi *street food* sebagai menu makan utama dan motivasi pemilihannya pada Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Jawa Tengah pada bulan Januari 2025 menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*) dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo, yaitu mahasiswa dari empat angkatan yang memasuki tahun perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* dan diperoleh total responden sebanyak 63 subjek.

Kriteria inklusi dalam pemilihan dan penentuan subjek adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo yang selanjutnya disebut sebagai “mahasiswa gizi”, yang berusia 17 – 24 tahun, bersedia secara sukarela berpartisipasi dengan dibuktikan melalui pengisian kuisioner, serta berkomitmen mengikuti seluruh rangkaian penelitian ini. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah pola konsumsi *street food* sebagai menu makan utama pada mahasiswa S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo serta motivasi dalam mengkonsumsinya.

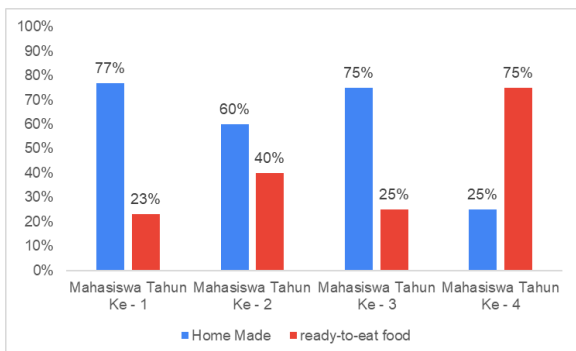
## 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, pola konsumsi *street food* mahasiswa gizi dianalisis berdasarkan persentase jumlah responden setiap angkatan yaitu yang memasuki tahun perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 pada berbagai aspek, yaitu pilihan menu makan utama, preferensi jenis, frekuensi konsumsi, dan preferensi harga *street food*, serta motivasi pemilihan *street food* sebagai menu makan utama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Pola Konsumsi Menu Makan Utama pada Mahasiswa Gizi

Aspek Pola Konsumsi Mahasiswa Gizi	Persentase Jumlah Subjek Setiap Angkatan (%)			
	Mahasiswa Tahun ke-1	Mahasiswa Tahun ke-2	Mahasiswa Tahun ke-3	Mahasiswa Tahun ke-4
Pilihan Menu Makan Utama:				
<i>Homemade food</i>	77	60	75	25
<i>Street food</i>	23	40	25	75
Preferensi Jenis <i>Street food</i> :				
Aneka jenis bakso	0	8	0	25
Olahan mie	4	12	38	0
Olahan nasi dan lauk	4	0	0	0
Menu dengan komponen nasi/lontong, lauk, dan sayur	92	80	63	75
Frekuensi Konsumsi <i>Street food</i> per bulan:				
<5 kali	50	36	50	75
5-10 kali	27	44	25	0
>10 kali	23	20	25	25
Preferensi Harga <i>Street food</i> per Porsi:				
<Rp10.000	12	12	50	0
Rp10.000-Rp20.000	88	88	50	100
>Rp20.000	0	0	0	0
Motivasi Konsumsi <i>Street food</i> :				
Sensasi menyenangkan	31	12	13	0
Mencukupi kebutuhan gizi	15	12	25	0
Terjangkau secara lokasi dan harga	54	76	63	50

Pola konsumsi responden dari aspek pilihan menu makan utama dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memasuki tahun perkuliahan ke-1, 2, dan 3 lebih memilih *homemade food* sebagai menu makan utama. *Homemade food* adalah jenis makanan yang diolah sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan-bahan segar dan asli (Dianingtyas et al., 2024). Sementara, responden yang memasuki tahun perkuliahan ke-4 cenderung memilih *street food* sebagai menu makan utama. *Street food* adalah makanan kaki lima yang dapat langsung dikonsumsi tanpa harus melalui proses pengolahan lebih lanjut (Ningsih et al., 2018).



Gambar 1. Grafik Pilihan Menu Makan Utama pada Mahasiswa Gizi

Preferensi pemilihan *street food* sebagai menu utama pada mahasiswa gizi tahun ke-4 berkaitan dengan

meningkatnya beban akademik terutama target penyelesaian tugas akhir. Hal tersebut sehubungan dengan tingkat stress yang dapat mempengaruhi konsumsi seseorang (Arvia & Sumarmi, 2024).

Pengetahuan gizi pada responden yang memasuki tahun perkuliahan ke-1 akan berbeda dengan mahasiswa tahun perkuliahan ke-2, ke-3, maupun ke-4, yang mana semakin bertambahnya tahun perkuliahan juga akan semakin meningkatkan pengetahuan sesuai dengan pengalaman pembelajaran yang telah mereka ikuti. Meskipun demikian, berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa secara umum keseluruhan responden yang memasuki tahun perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, hingga ke-4 memiliki kesamaan karakteristik pola konsumsi *street food* ditinjau dari aspek preferensi jenis, frekuensi konsumsi per bulan, preferensi harga per porsi, serta motivasi konsumsi *street food*.



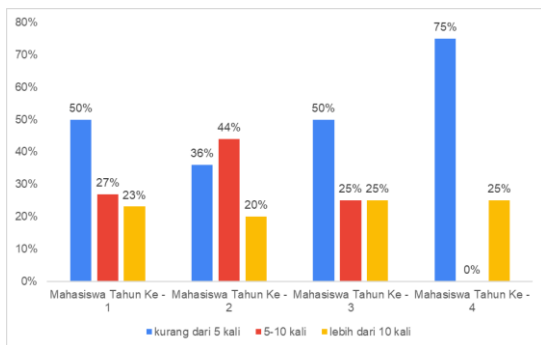
Gambar 2. Grafik Preferensi Jenis Street Food

Pola konsumsi *street food* sebagai menu makan utama pada responden ditinjau dari aspek jenis makanan

dapat dilihat pada Gambar 2. Pada penelitian ini, varian jenis *street food* yang disajikan di kuisioner berdasarkan ketersediaan jenis *street food* di sekitar lokasi kampus Universitas Ngudi Waluyo. Jenis *street food* digolongkan menjadi empat jenis, yaitu aneka jenis bakso (seperti bakso goreng maupun berkuah, juga termasuk pentol, cilok, dan semacamnya), olahan mi (seperti mi ayam, mi goreng, mi kuah), olahan nasi dan lauk (seperti nasi goreng), dan menu dengan komponen nasi/lontong, lauk, dan sayur (seperti “penyetan”, pecel, soto). Penggolongan tersebut juga berkaitan dengan beberapa jenis *street food* yang populer antara lain nasi goreng, mi ayam, dan berbagai makanan lainnya yang dijual pada gerai berupa gerobak-gerobak ataupun stan-stan kecil hingga menengah (Nuraisyah et al., 2025). Selain itu, berbagai jenis olahan bakso juga merupakan jenis *street food* yang populer di kalangan mahasiswa (Arvia & Sumarmi, 2024).

Berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dari seluruh angkatan perkuliahan tahun ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 memiliki kecenderungan untuk memilih jenis *street food* sebagai menu makan utama berupa menu dengan komponen nasi/lontong, lauk, dan sayur. Menu tersebut terdiri dari komposisi bahan yang merupakan sumber karbohidrat, protein, serta vitamin dan mineral, seperti pecel ayam, pecel lele, lontong sayur, soto dan yang lainnya. Proses pemilihan jenis makanan yang akan dibeli dan dikonsumsi meliputi beberapa tahapan, yaitu mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi berbagai alternatif, melakukan pembelian, kemudian mengkonsumsi dan menilai kembali setelah pembelian dilakukan (Sayekti et al., 2021).

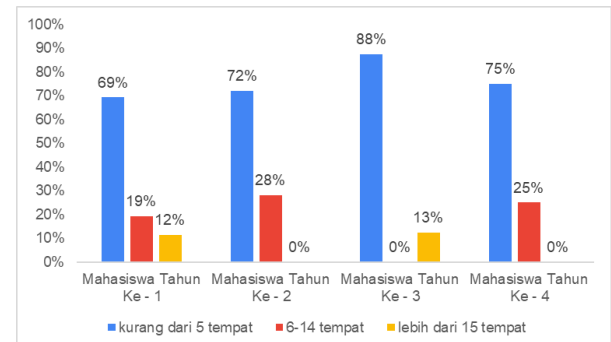
Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa gizi telah melakukan evaluasi terhadap jenis *street food* yang tersedia di sekitarnya dan memilih jenis menu makan utama yang mengandung komponen gizi yang dibutuhkan tubuh yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral, serta lemak yang tidak berlebihan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terkait gizi cenderung memilih makanan yang lebih sehat dan sesuai dengan kebutuhannya. Pengetahuan ini mendorong mereka untuk melakukan perilaku makan yang tepat dan sehat (Djide & Pebriani, 2023).



Gambar 3. Grafik Frekuensi Konsumsi *Street Food* per Bulan

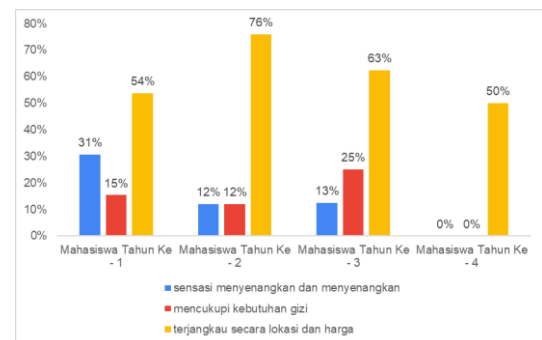
Frekuensi konsumsi *street food* sebagai menu makan utama pada responden dapat dilihat pada Gambar

3. Hasil menunjukkan bahwa frekuensi *street food* responden yang merupakan mahasiswa gizi tahun perkuliahan ke-1, ke-3, dan ke-4 adalah kurang dari lima kali per bulan. Sementara, responden mahasiswa gizi tahun ke-2 mengkonsumsi *street food* dengan frekuensi 5 hingga 10 kali per bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa gizi menerapkan batasan dalam konsumsi *street food*, sebab konsumsi makan dengan jumlah porsi berlebih, terutama pemilihan makanan tinggi energi dan lemak serta rendah serat, merupakan perilaku makan tidak sehat (Muhimah & Farapti, 2023). Konsumsi makanan dalam jumlah berlebih (*overating*) seringkali menjadi pelampiasan untuk meredakan stres atau tekanan, atau yang disebut dengan *emotional eating* (Purba et al., 2024).



Gambar 4. Grafik Preferensi Harga *Street Food* per Porsi

Preferensi responden terhadap harga *street food* per porsi dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa keseluruhan responden dari tahun masuk perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 cenderung memilih *street food* sebagai menu makan utama dengan harga antara dari Rp10.000-Rp20.000 per porsi. Harga sebuah makanan merupakan variabel kunci agar sebuah produk dapat bersaing di pasar dan dapat dipertimbangkan oleh konsumen. Harga makanan mempengaruhi keputusan pembeli khususnya dari kalangan mahasiswa (Tanjung et al., 2023). Bagi kalangan mahasiswa, keterjangkauan harga menjadi pertimbangan utama, khususnya bagi yang memiliki keterbatasan dana. Semakin murah harga yang ditawarkan, maka kecenderungan untuk membeli pun akan semakin tinggi (Joyo & Soedarsa, 2025).



Gambar 5. Grafik Motivasi Konsumsi *Street Food*

Motivasi responden dalam mengkonsumsi *street food* sebagai menu makan utama dapat dilihat pada

Gambar 5. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih *street food* sebagai makanan utama dengan alasan terjangkau secara lokasi dan harga, dibandingkan alasan sensasi menyenangkan ataupun alasan mencukupi kandungan gizi. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi konsumsi *makanan street food* pada mahasiswa yaitu, harga yang relatif murah, akses lokasi yang mudah, dan kebutuhan efisiensi waktu (Arvia & Sumarmi, 2024).

Lokasi tempat penjualan makanan menjadi aspek krusial karena produk yang mudah diakses cenderung lebih dipilih oleh konsumen (Tanjung et al., 2023). Perkembangan gaya hidup modern yang ditandai dengan mobilitas tinggi dihadapkan pada tuntutan produktivitas tinggi dengan waktu yang terbatas. Hal ini berdampak pada kemudahan dalam menjangkau segala sesuatu, khususnya makanan (Ufrida & Harianto, 2022). Secara umum, faktor yang menjadi motivasi mahasiswa dalam memilih *street food* untuk dikonsumsi antara lain rasa yang enak, murah, cepat, mengenyangkan, lokasi yang dekat dan strategis, serta kenyamanan (Permana P. et al., 2015).

#### 4. Kesimpulan

Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo secara umum lebih memilih *homemade food* dibandingkan *street food* sebagai menu makanan utama, kecuali pada mahasiswa yang memasuki tahun perkuliahan ke-4 yang cenderung memilih *street food* dibandingkan *homemade food*.

Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo dari tahun perkuliahan ke-1, ke-2, ke-3, dan ke-4 memiliki kesamaan pola konsumsi *street food* sebagai menu makan utama, yaitu dari aspek jenis menu yang terdiri dari komponen sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral, dengan frekuensi konsumsi kurang dari lima kali per bulan, kisaran harga antara Rp 10.000,- hingga Rp 20.000,- per porsi, dengan motivasi keterjangkauan lokasi dan harga.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh subjek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi S1 Gizi Universitas Ngudi Waluyo, atas kesediaannya untuk berpartisipasi secara sukarela demi kelancaran penelitian ini.

#### 6. Daftar Pustaka

Arvia, A. D., & Sumarmi, S. (2024). Perbedaan Konsumsi Fast Food Dan Status Gizi Pada Mahasiswa Rantau Dan Non Rantau Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 350–357. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/23190>

Arvia, A. D., & Sumarmi, S. (2024). Perbedaan Konsumsi Fast Food Dan Status Gizi Pada Mahasiswa Rantau Dan Non Rantau Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

*Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 350–357. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/23190>

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2023*.

Bouafou, K. G. M., Beugré, G. F. C., & Amani, Y. C. (2021). Street Food around the World: A Review of the Literature. *Journal of Service Science and Management*, 14, 557–575. <https://doi.org/10.4236/jssm.2021.146035>

Dianingtyas, B. D., Afyah, D. N., Rahmawati, N., & Maritiani, N. E. (2024). Pelatihan Pengolahan Sosis Sehat Homemade Pada Kelompok Working Mom Lingkungan Perumahan Di Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 387–392. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.481>

Dianingtyas, B. D., Afyah, D. N., Rahmawati, N., & Maritiani, N. E. (2024). Pelatihan Pengolahan Sosis Sehat Homemade Pada Kelompok Working Mom Lingkungan Perumahan Di Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 387–392. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i2.481>

Djide, N. A. N., & Pebriani, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Gizi terhadap Praktik Pemilihan Makanan Mahasiswa STIKES Nani Hasanuddin Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 18–22. <https://doi.org/10.52022/jikm.v15i1.439>

Fitriyanti, R., Prikhatina, R. A., & Shabrina, Z. (2024). Pengaruh Konsumsi Fast Food Terhadap Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Gizi Universitas Mh. Thamrin. *Jurnal Sains Kesehatan*, 31(1), 20–25.

Fitriyanti, R., Prikhatina, R. A., & Shabrina, Z. (2024). Pengaruh Konsumsi Fast Food Terhadap Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Gizi Universitas Mh. Thamrin. *Jurnal Sains Kesehatan*, 31(1), 20–25.

Joyo, A. A., & Soedarsa, H. G. (2025). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Indomie Mahasiswa Universitas Bandar Lampung. *ECo-Fin: Economics and Financial*, 7(1), 298–308. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.2082>

Laksono, R. A., Mukti, N. D., & Nurhamidah, D. (2022). Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 35–39. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.282>

Laksono, R. A., Mukti, N. D., & Nurhamidah, D. (2022). Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 35–39. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i1.282>

Muhimah, H., & Farapti. (2023). Ketersediaan dan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan taka Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 575–582.

- <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.575-582>
- Ningsih, D. S., Indriani, Y., & Suryani, A. (2018). Keragaan Pedagang Makanan Jajanan Olahan di Kampus Universitas Lampung. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 6(2), 205–213.
- Nuraisyah, Farista, G., Ardi, A., Putri, A. C., Toheke, I., Septianingsih, M., & Monduale, M. T. (2025). Jelajah Street Food Tanamodindi: Produk Unggulan dalam Perspektif Konsumen. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 139–147.
- Nuraisyah, Farista, G., Ardi, A., Putri, A. C., Toheke, I., Septianingsih, M., & Monduale, M. T. (2025). Jelajah Street Food Tanamodindi: Produk Unggulan dalam Perspektif Konsumen. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 139–147.
- Permana P., E. B., Sumarni, S., & Nisa, F. Z. (2015). Faktor yang berhubungan dengan preferensi konsumen street food pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(3), 131–138. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(3\).131-138](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(3).131-138)
- Permana P., E. B., Sumarni, S., & Nisa, F. Z. (2015). Faktor yang berhubungan dengan preferensi konsumen street food pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 3(3), 131–138. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(3\).131-138](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(3).131-138)
- Purba, A., Siregar, R. N., Simanjuntak, N., & Simbolon, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Baduta(6-24 Bulan) Di Puskesmas Buhit Samosir. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia ( Indonesian Health Scientific Journal )*, 9(1), 266–273. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/1393/910>
- Purba, A., Siregar, R. N., Simanjuntak, N., & Simbolon, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Baduta(6-24 Bulan) Di Puskesmas Buhit Samosir. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia ( Indonesian Health Scientific Journal )*, 9(1), 266–273. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/1393/910>
- Sayekti, W. D., Adawiyah, R., Indriani, Y., Tantriadisti, S., & Syafani, T. S. (2021). Pola Pikir Makan dan Preferensi Mahasiswa terhadap Makanan dan Minuman Jadi: Studi Kasus di Kota Bandar Lampung Saat Pandemi Covid-19. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 2(2), 65–77.
- Sayekti, W. D., Adawiyah, R., Indriani, Y., Tantriadisti, S., & Syafani, T. S. (2021). Pola Pikir Makan dan Preferensi Mahasiswa terhadap Makanan dan Minuman Jadi: Studi Kasus di Kota Bandar Lampung Saat Pandemi Covid-19. *AgriHealth: Journal of Agri-Food, Nutrition and Public Health*, 2(2), 65–77.
- Susilowati, T. Y., & Gultom, D. S. (2022). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Mengkonsumsi Makanan Jajanan Food Product di Politeknik Jakarta Internasional. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(3), 56–59. <https://doi.org/10.36089/nu.v13i3.806>
- Susilowati, T. Y., & Gultom, D. S. (2022). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Dalam Mengkonsumsi Makanan Jajanan Food Product di Politeknik Jakarta Internasional. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 13(3), 56–59. <https://doi.org/10.36089/nu.v13i3.806>
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Batubara, C. (2023). Pengaruh Variasi Menu, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Di Tom Sushi Pada Mahasiswa FEBI UINSUPengaruh Variasi Menu, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Di Tom Sushi Pada Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 7(2), 586–600. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1277>
- Tanjung, A. F., Adha, R., & Batubara, C. (2023). Pengaruh Variasi Menu, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Di Tom Sushi Pada Mahasiswa FEBI UINSUPengaruh Variasi Menu, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Di Tom Sushi Pada Mahasiswa FEBI UINSU. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 7(2), 586–600. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1277>
- Ufrida, K., & Harianto, S. (2022). Konsumerisme Makanan Siap Saji Sebagai Gaya Hidup Remaja Di Kota Surabaya: Studi Kasus Siswi Sma Muhammadiyah 4 Kota Surabaya. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 137–156. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.57134>
- Untari, Devi, C. P., Ramadhani, A. N., & Nikmah, U. L. (2025). Gambaran Pola Konsumsi Makanan Selingan dan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 1–5.
- Wu, J., Gong, S., Guo, Z., & Bai, L. (2024). Street food vendors' hygienic and handling practices in China: Checklist development and observational assessment. *Food Control*, 166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2024.110765>
- Wu, J., Gong, S., Guo, Z., & Bai, L. (2024). Street food vendors' hygienic and handling practices in China: Checklist development and observational assessment. *Food Control*, 166. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2024.110765>
- Zulfiani, E., & Fuadah, L. L. (2024). Peran Gizi dan Ahli Gizi Dalam Upaya Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(1), 211–217. <https://doi.org/10.59141/jsi.v6i01.76>